

Sosialisasi Penerapan Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi pada Pemerintah Desa Batu Itam

Nisa Pratami¹, Muhammad Andi Septiadi²

¹Ilmu Komunikasi Hubungan Masyarakat, Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: nisapratami00@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: muhammadandiseptiadi@uinsgd.ac.id

Abstrak

Secara struktural, fungsi humas merupakan suatu bagian yang saling berhubungan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta mampu mengelola informasi di setiap instansinya. Oleh karena itu, sebuah badan publik harus mampu membangun dan mengembangkan metode informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi secara baik dan efisien, sehingga hal tersebut dapat diakses secara mudah oleh khalayak. Pada era keterbukaan publik seperti sekarang ini, sebuah instansi termasuk dalam lingkup desa dituntut harus mampu menguasai dan memberikan informasi yang valid pada khalayak. Pada jurnal yang berjudul "*Sosialisasi Penerapan Fungsi Humas Desa sebagai Pengelola Informasi pada Pemerintah Desa Batu Itam*" penulis menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab atau berdiskusi bersama dengan seluruh pegawai Pemerintah Desa Batu Itam. Tujuan pengabdian ini dilakukan untuk memperkenalkan peran dan fungsi humas desa dalam pengelolaan suatu informasi bagi publik agar memberikan suatu pengetahuan dan pemahaman dalam proses pengaplikasiannya terutama dalam lingkup desa. Secara garis besar, pelaksanaan pengabdian kegiatan ini dikategorikan berjalan dengan baik dan sukses, hal ini dapat dilihat seluruh perangkat desa Batu Itam menyimak dengan baik saat penyaji memaparkan dan menjelaskan materi yang disampaikan. Sehingga ketercapaian tujuan yang awalnya tidak mengetahui dan memahami peran humas dalam pengelola informasi, kini menjadi tahu dan memahami bagaimana tahapan dan pentingnya kegiatan humas dalam lingkup Pemerintah Desa terkait pengelolaan informasi.

Kata Kunci: Humas Desa, Pengelola Informasi

Abstract

Structurally, the function of public relations is an interconnected part of an institution or organization. Government Public Relations is expected to improve services and be able to manage information in each agency.

Therefore, a public agency must be able to build and develop information and documentation methods to manage information properly and efficiently, so that it can be easily accessed by the public. In the era of public openness as it is today, an agency included in the scope of the village is required to be able to master and provide valid information to the public. In the journal entitled "Socialization of the Implementation of the Function of Village Public Relations as Information Manager at the Batu Itam Village Government" the author uses the method of socialization and question and answer or discussing together with all employees of the Batu Itam Village Government. The purpose of this service is to introduce the role and function of village public relations in managing information for the public in order to provide knowledge and understanding in the application process, especially in the village scope. Broadly speaking, the implementation of this service activity is categorized as going well and successfully, it can be seen that all Batu Itam village officials listen carefully when the presenter explains and explains the material presented. So that the achievement of goals, which initially did not know and understand the role of public relations in managing information, now knows and understands the stages and importance of public relations activities within the scope of the Village Government related to information management.

Keywords: *Village Public Relations, Information Manager*

A. PENDAHULUAN

Jika dilihat secara struktural, fungsi humas merupakan suatu bagian yang saling berhubungan dari suatu kelembagaan atau organisasi. Humas juga sangat berkaitan dengan manajemen, yang mampu membangun dan mempertahankan hubungan yang baik antara organisasi dan publik. Jika hubungan antara suatu lembaga dan publik saling menguntungkan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi kesuksesan lembaga atau organisasi tersebut. Pada era keterbukaan informasi publik seperti sekarang ini, peran humas khususnya dalam lingkup Pemerintah Desa sangatlah penting. Yang mana Humas Pemerintah diharapkan dapat meningkatkan pelayanan serta mampu mengelola informasi di setiap instansinya.

Terkait dengan kegiatan Pemerintahan, salah satunya sebagai pusat informasi publik, seorang Humas harus mampu menyesuaikan sistem pendekatan dengan masyarakat. Terutama dalam perkembangan teknologi dan informasi yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, Humas harus mampu mengubah pendekatan pada masyarakat dengan cara yang lebih modern dan partisipatif.

Salah satu kegiatan Humas Pemerintah adalah memberikan informasi kepada khalayak. Hal ini berkaitan dengan keterbukaan informasi publik sebagaimana tertuang dalam Undang-undang No. 14 tahun 2008 yang mana pada prinsipnya setiap badan publik berkewajiban untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik demi mendapatkan informasi yang seharusnya didapatkan. Dengan

adanya Undang-undang ini sebagai tolak ukur Pemerintah dalam memberikan berbagai informasi kepada masyarakat, yang mana dengan adanya Undang-undang tersebut untuk memantau tata kelola Pemerintah yang baik (*good governance*) dengan syarat adanya akuntabilitas, transparansi, serta partisipasi masyarakat dalam setiap proses terjadinya kebijakan publik. Keterbukaan informasi merupakan aspek demokrasi yang menaati kebebasan dan hak asasi manusia dalam mendapatkan informasi yang benar.

Setiap badan publik salah satunya ialah Pemerintah Desa wajib menyediakan, memberikan, serta menerbitkan informasi publik yang berada dibawah kewenangannya kepada pemohon informasi publik. Oleh karena itu, sebuah badan publik harus mampu membangun dan mengembangkan metode informasi dan dokumentasi untuk mengelola informasi secara baik dan efisien, sehingga hal tersebut dapat diakses secara mudah oleh khalayak. Hal tersebut bisa dilakukan dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi yang saat ini mampu mendistribusikan informasi kepada khalayak secara tepat, cepat, dan efektif. Untuk melakukan suatu relasi yang baik antara pemerintah dan masyarakat, penggunaan teknologi informasi dapat menunjang ruang bagi pemerintah dalam merealisasikan tujuan yang hendak dicapai.

Peran humas dalam lingkungan pemerintah mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis. Humas Pemerintah merupakan ujung tombak dalam menyampaikan program dan kinerja pemerintah. Pada era keterbukaan publik seperti sekarang ini, pemerintah berperan penting dalam menjaga citra positif lembaganya, diantaranya mampu meningkatkan pelayanan dan pengelolaan informasi disetiap instansinya. Pengelolaan informasi disini bahwasanya pemerintah melibatkan masyarakat dalam setiap program atau kegiatan yang berkaitan dengan khayalak, hal tersebut meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Yang mana masyarakat perlu mengetahui rencana pembuatan kebijakan publik serta berpartisipasi dalam proses pengambilan kebijakannya.

Sebuah organisasi bisa mencapai tujuan jika hal itu didukung oleh publik. Semakin kuat dukung oleh publik, maka secara teori tujuan dari organisasi bisa diraih dengan lebih mudah (Gassing, dkk. 2016:4-8). Begitu juga dengan humas pemerintah untuk menciptakan kepentingan bersama serta mendapatkan citra positif dari masyarakat, salah satu hal yang dilakukan yakni dengan memberikan transparansi kepada masyarakat dalam pengelolaan informasi kepada khalayak. Jika informasi yang dikelola dan disajikan pemerintah berdasarkan kebutuhan publiknya yang berasal dari keinginan dan aspirasi publik maka tujuan dari pemerintah sendiri demi mendapatkan citra positif dari masyarakat mudah untuk diraih. Karena, hal yang bersangkutan demi kepentingan masyarakat sudah dipenuhi oleh Pemerintah lewat informasi dalam pelaksanaan programnya. Ini sesuai dengan fungsi humas untuk menciptakan tujuan yang saling menguntungkan antara Pemerintah dan

masyarakat, yang mana masyarakat terpenuhi kebutuhannya dari aspirasi yang disampaikannya, sedangkan Pemerintah mendapatkan citra positif dari masyarakat lewat program dan mengelola informasi melalui strategi komunikasi yang baik dalam pengaplikasiannya.

Jika dilihat fungsi humas dapat menjadi sarana dalam mengoptimalkan pelayanan publik khususnya dalam penyebaran informasi. Namun, hal tersebut belum sepenuhnya diketahui dan belum dijalankan secara maksimal oleh Pemerintah Desa Batu Itam. Hal itu disampaikan oleh Pak Yossi selaku sekretaris Desa Batu Itam. Beliau menyatakan bahwa:

“Secara tidak langsung sebenarnya pemerintah Desa Batu Itam sudah menjalankan peran dan fungsi humas dalam kegiatannya, yang memang tugasnya melayani masyarakat. Namun, tidak semua seluruh pegawai internal Pemerintah Desa Batu Itam mengetahui apa saja bagian kegiatan yang termasuk humas, serta betapa pentingnya peran humas dalam Pemerintah Desa, walaupun tidak memiliki bidang humas tersendiri”.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diketahui bahwa Pemerintah Desa Batu Itam sebenarnya sudah menjalankan peran atau fungsi humas dalam beberapa pelaksanaan kegiatannya. Namun, hal tersebut tidak disadari dan kurangnya pengetahuan oleh pegawai Pemerintah Desa Batu Itam, apa saja kegiatan yang berkaitan dengan humas dan mana yang tidak termasuk dalam kegiatannya.

Dari pernyataan tersebut ditemukanlah sebuah permasalahan, yang mana pada Pemerintah Desa Batu Itam belum sepenuhnya mengetahui tugas dan peran penting humas dalam suatu instansi pemerintahan. Terutama sebagai badan publik dalam menginformasikan tanggungjawab dan berorientasi pada pelayanan publik. Maka upaya untuk mengatasi ketidaktahuan terhadap peran humas dalam mengelola informasi pada era keterbukaan informasi publik seperti sekarang ini adalah dengan mengadakan sosialisasi untuk memperkenalkan fungsi dan peran humas dalam suatu instansi Pemerintah. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan peran dan fungsi humas desa dalam pengelolaan suatu informasi bagi publik agar memberikan suatu pengetahuan dan pemahaman dalam proses pengaplikasiannya. Sasaran utama dari kegiatan ini yaitu seluruh pegawai internal Pemerintah Desa Batu Itam atau perangkat desa yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, kaur, kasi, beserta staf nya dan kepala dusun.

B. METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada Pemerintah desa Batu Itam ini menggunakan metode sosialisasi dan tanya jawab atau berdiskusi bersama dengan seluruh pegawai Pemerintah Desa Batu Itam.

Program ini menitikberatkan pemberian materi tentang peran humas desa sebagai pengelola informasi untuk melayani kepentingan publik yang mana setiap perangkat desa harus mampu mengelola informasi yang berkewajiban memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat sesuai dengan kebijaksanaan serta tujuan dari lembaga yang bersangkutan. Pada era keterbukaan publik seperti sekarang ini, sebuah instansi termasuk dalam lingkup desa dituntut harus mampu menguasai dan memberikan informasi yang valid pada khalayak. Penyampaian isi materi sosialisasi dimulai oleh saya sendiri, yang mana sebelumnya dibuka oleh pak Yossi selaku Sekretaris Desa Batu Itam. Untuk mendukung jalannya sosialisasi tidak terlepas dari fasilitas yang diberikan oleh kantor Desa Batu Itam meliputi proyektor, layar tampilan, dan laptop untuk mengoperasikan materi sebagai salah satu pendukung dalam kegiatan sosialisasi.

Metode lain yang pakai ialah metode tanya jawab yang membuat kegiatan menjadi lebih banyak interaksi satu sama lain. Hal tersebut diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai peran desa dalam keterbukaan publik berdasarkan opini, persepsi, dan tanggapan masing-masing.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021 yang secara langsung bertempat di kantor Desa Batu Itam beralamat di jalan Tanjung Kelayang, Desa Batu Itam, Kecamatan Sijuk, Kabupaten Belitung. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Pemerintah Desa Batu Itam dimulai dengan melakukan kebutuhan studi yakni dengan melakukan wawancara bersama Kepala Desa yakni Pak Mulkan dan Sekretaris Desa yakni Pak Yossi. Hasil dari wawancara menunjukkan Perangkat Desa Batu Itam masih kurang mengetahui dan memahami mengenai peran humas dalam kegiatannya terutama dalam pengelolaan informasi kepada khalayak di era keterbukaan informasi publik seperti sekarang ini. Walaupun tidak memiliki bidang khusus humas tersendiri, namun hal tersebut perlu dijalankan agar terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan pemerintah serta pembentukan citra yang positif bagi instansi yang bersangkutan.

Setelah melakukan wawancara sebagai penunjang kebutuhan studi kemudian dilanjutkan berkoordinasi dengan sekretaris desa untuk mengatur perihal kegiatan sosialisasi yang hendak dilakukan berkenaan dengan masalah yang ditemukan yakni kurangnya pengetahuan dan pemahaman terkait peran humas desa terutama sebagai pengelola informasi.

Sebelum diadakannya sosialisasi, dilakukan pembukaan terlebih dahulu oleh sekretaris desa bahwasanya saya akan melaksanakan sosialisasi, dan kemudian dilanjutkan oleh saya untuk kembali memperkenalkan diri dan membuka langsung kegiatan sosialisasi. Total jumlah keseluruhan perangkat desa yang mengikuti

jalannya sosialisasi adalah 15 orang yang terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kasi, kaur, staf, dan kepala dusun.

Pada kegiatan sosialisasi membahas mengenai peran humas desa sebagai pengelola informasi dengan materi awal terkait gambaran dan garis besar humas serta informasi publik secara umum, selanjutnya merujuk ke bagian lingkup humas pemerintah, serta kemudian dalam lingkup humas pemerintah desa. Tahap penyampaian materi diberikan waktu sekitar 30 menit dan diluar waktu tersebut ada sesi tanya jawab atau diskusi mengenai topik tema yang sedang dibahas. Sosialisasi ini dilaksanakan pada pukul 11.00 WIB. Hal ini merupakan waktu yang tepat dikarenakan sebelumnya ada agenda rapat rutin internal.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini didukung oleh Pemerintah Desa Batu Itam dan saat hendak melakukan sosialisasi sebelumnya sudah melakukan koordinasi dengan sekretaris desa yang sebelumnya sudah diamanahkan oleh kepala desa. Sasaran dari kegiatan ini yaitu Pemerintah Desa Batu Itam yang meliputi kepala desa, sekretaris desa, kaur, kasi, staf dan kepala dusun.

Berdasarkan dari hasil wawancara bahwasanya dalam lingkup Pemerintah Desa Batu Itam belum sepenuhnya mengetahui dan memahami peran penting humas dalam suatu instansi pemerintahan. Walaupun tidak memiliki bidang atau divisi Humas tersendiri dalam struktur organisasinya. Namun, peran dan fungsi humas perlu dijalankan dalam setiap instansi terlebih dalam lingkup desa yang mana berkewajiban memberikan informasi secara jelas kepada masyarakat. Melalui gambar 1 sampai 3 merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan.



Gambar 1. Penyaji memaparkan dan menjelaskan materi Penerapan Fungsi Humas Desa sebagai Pengelola Informasi



Gambar 2. Peserta kegiatan sosialisasi Penerapan Fungsi Humas Desa sebagai Pengelola Informasi



Gambar 3. Foto bersama

Secara garis besar tujuan dari kegiatan adanya sosialisasi pengabdian ini sudah terlaksana dan tercapai. Target sasaran yang terdiri dari seluruh perangkat Desa Batu Itam mengetahui dan memahami pentingnya peran dan fungsi humas desa dalam pengelolaan suatu informasi bagi publik. Fungsi lembaga pemerintah yaitu memenuhi kebutuhan publik diantaranya kebutuhan informasi dalam pelayanan kepada masyarakat.

Gambar 1 dan 2 menunjukkan bahwa seluruh perangkat desa Batu Itam menyimak dengan baik saat penyaji memaparkan dan menjelaskan materi yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari proses tanya jawab atau diskusi yang berlangsung ketika seluruh materi presentasi telah dipaparkan. Serta ada kesimpulan dan tanggapan yang disampaikan oleh pak Yossi selaku Sekretaris Desa Batu Itam menanggapi persoalan yang sudah disampaikan penyaji berkaitan dengan kondisi Pemerintah Desa Batu Itam seperti kegiatan humas yang sudah dilakukan dalam pengelolaan informasi dan evaluasi kedepannya untuk Pemerintah Desa Batu Itam demi mendapatkan *feedback* yang baik dengan khayalak.

E. PENUTUP

1. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian lewat sosialisasi pada Pemerintah Desa Batu Itam ini mendapatkan respon yang positif dari seluruh perangkat Desa Batu Itam meliputi kepala desa, sekretaris desa, kasi, kaur, beserta staf dan kepala dusun. Sosialisasi berjalan dengan baik dan sesuai dengan target tujuan capaiannya yang menunjukkan hasil seluruh pegawai Pemerintah Desa Batu Itam sudah mengetahui dan memahami pentingnya peran atau fungsi humas desa dalam pengelolaan suatu informasi bagi publik, khususnya yang akan diaplikasikan pada Desa Batu Itam. Hal ini terlihat dari proses tanya jawab atau diskusi yang berlangsung ketika seluruh materi presentasi telah dipaparkan, yang menunjukkan adanya hubungan interaktif satu sama lain dalam keinginan mengetahui dan memahami topik yang dibahas. Dengan adanya sosialisasi ini menunjukkan ketercapaian tujuan yang awalnya tidak mengetahui dan memahami peran humas dalam pengelola informasi, kini menjadi tahu dan memahami bagaimana tahapan dan pentingnya kegiatan humas dalam lingkup Pemerintah Desa terkait pengelolaan informasi.

2. Saran

Saran untuk Pemerintah Desa Batu Itam walaupun secara struktur organisasi tidak memiliki bagian atau bidang Humas tersendiri tetapi sangatlah perlu menjalankan peran humas dalam setiap kegiatan atau program yang dijalankan karena hal tersebut merupakan fungsi pokok pada lembaga pemerintah yang perannya merupakan bagian dari saluran komunikasi antara instansi Pemerintah dan publik.

Untuk kegiatan lebih lanjut diharapkan lebih dapat menunjukkan bentuk nyata dari kegiatan yang dilakukan seperti adanya pelatihan secara langsung dalam hal menguasai teknologi informasi salah satunya dalam pengoperasian media sosial yang diharapkan mendapatkan tujuan agar mudah dalam meningkatkan dan mendistribusikan informasi kepada publik secara efektif. Hal tersebut merupakan tantangan yang harus mampu menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin berkembang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Saya selaku pengabdian mengucapkan terima kasih kepada seluruh Pemerintah Desa Batu Itam yang telah bersedia menerima saya dengan baik dan sudah memfasilitasi dalam bentuk sarana maupun prasana untuk mendukung jalannya program kegiatan sosialisasi yang telah dilakukan.

G. DAFTAR PUSTAKA

Afnan, Dikhorir. 2019. Fungsi Humas Desa Sebagai Pengelola Informasi di Era Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Soshum Insentif*, Volume 2, No. 2.

Prastowo, Ari Agung. 2020. Pelaksanaan Fungsi Pokok Humas Pemerintah Pada Lembaga Pemerintah. *PRofesi*, Volume 5. No.1. hlm. 17-31.

Andhara, Rila Suci. 2019. Peran Humas Dalam Mmepublikasikan Kegiatan Pemerintah Melalui Media Sosial Facebook Di Sekretariat Daerah Kabupaten Kampar. *Dakwah dan Komunikasi*, Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kristiyanto, Eko Noer. 2016. Urgensi Keterbukaan Informasi Dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik. *Jurnal Penelitian Hukum*, Vol. 16 No. 2, Juni. Hlm. 231 – 244.

Gassing, Syarifuddin, dkk. 2016. *Public Relations*. Yogyakarta: Andi

Suratman, B & Wulandari, S. S. (2017). *Public Relations Talents of PR*. Jakarta: Salemba Hunamika.